

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan variabel. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>82</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang kemudian dapat dibangun sebuah teori yang berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala yang ada.<sup>83</sup> Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio*.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel**

Populasi adalah sekelompok unsur yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi yaitu suatu wilayah yang secara umum yang terdiri dari obyek atau subyek dimana subyek atau objeknya mempunyai kualitas serta karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

---

<sup>82</sup> *Ibid*, hlm 11.

<sup>83</sup> V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 88.

akan diambil kesimpulannya<sup>84</sup> Adapun obyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer good* yang kemudian diperoleh sampel sebanyak 70 dari tahun 2016-2020. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah teknik penentuan dengan sampel serta pertimbangan kriteria-kriteria tertentu.<sup>85</sup> Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menganalisis data perusahaan *consumer good* di BEI tahun 2016-2020 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *consumer good* yang terdaftar di BEI periode 2016- 2020.
2. Perusahaan yang mengeluarkan *annual report* namun tidak lengkap tahun 2016-2020.
3. Perusahaan memiliki data yang sesuai dengan kriteria serta lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang dipakai pada penelitian ini

Langkah pertama pada penelitian ini yaitu menentukan sampel dengan *purposive sampling* pada perusahaan *consumer good* di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penjelasan mengenai matriksnya sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Penentuan sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan <i>consumer good</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia	30
2	Perusahaan <i>consumer good</i> yang tidak konsisten mempublikasikan laporan tahunan yang telah di audit secara lengkap	16

<sup>84</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif...*”, hlm, hlm 115.

<sup>85</sup> .Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 109.

3	Perusahaan <i>consumer good</i> yang memiliki laporan tahunan lengkap secara berturut-turut	14
4	Total sampel	14
5	Tahun pengamatan	5
6	Total sampel selama periode pengamatan 2016-2020	70

Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan dari data publikasi laporan keuangan perusahaan *consumer good* periode 2016-2020 yang kemudian diperoleh sampel sebanyak 70 yang diperoleh dari 14 perusahaan selama 5 tahun sejak tahun 2016-2020.

### C. Data, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Data

**Tabel 3.2**  
**Nama-nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

No	Nama Perusahaan	Sumber
1	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	www.idx.co.id
2	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (ICBP)	www.idx.co.id
3	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	www.idx.co.id
4	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	www.idx.co.id
5	Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	www.idx.co.id
6	Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	www.idx.co.id
7	Siantar Top Tbk (STTP)	www.idx.co.id.
8	Sekar Laut Tbk (SKLT)	www.idx.co.id
9	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	www.idx.co.id
10	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	www.idx.co.id

11	Mayora Indah Tbk (MYOR)	www.idx.co.id
12	Sekar Bumi Tbk (SKBM)	www.idx.co.id
13	Akasha Wira Internasional Tbk (ADES)	www.idx.co.id
14	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	www.idx.co.id

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa annual report tahunan perusahaan *consumer good* yang terdaftar di BEI tahun 2016- 2020. Peneliti juga menggunakan berbagai jurnal, artikel yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## 3. Variabel

Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1) Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau variabel yang menjadi sumber utama penelitian.<sup>86</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *Return On Asset*

### 2) Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen dan mempunyai suatu hubungan yang positif atau negatif bagi variabel dependen.<sup>87</sup> Variabel bebas pada

---

<sup>86</sup> Syafizal Helmi Situmorang dkk, “*Analisis Data untuk Manajemen dan bisnis*”, (Medan: USU Press), 2010, hlm 7.

<sup>87</sup>*Ibid*, hlm 8.

penelitian ini adalah *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio*.

#### 4. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala rasio, yang berarti skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.<sup>88</sup>

### D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperlukan dengan teknik studi pustaka dan dokumentasi, dimana studi pustaka merupakan studi yang dilakukan dengan cara mengambil dan membaca literatur, jurnal, artikel untuk mendapatkan informasi sesuai dengan judul penelitian. Sedangkan dokumentasi, dapat dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan perusahaan *consumer good* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

#### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk penelitian. Sedangkan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.<sup>89</sup> Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu dokumentasi. Teknik pengumpulan dokumentasi diperoleh dari data keuangan perusahaan *consumer good* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

---

<sup>88</sup> Ridwan, "*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*", (Bandung: Alfabeta), 2010, hlm. 11.

<sup>89</sup> Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kualitatif...*", hlm. 133.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Penelitian**

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>CR</b>	<b>TATO</b>	<b>DER</b>	<b>ROA</b>
DLTA	2015	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx
ICBP	Dst	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx
Dst	Dst	Dst	Dst	Dst	Dst

### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan juga *cross section*. Sehingga penelitian ini menggunakan program eviews sebagai alat dalam menganalisa datanya.

#### 1. Uji statistik deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data dengan melihat pada nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan nilai standar deviasinya. Pada penelitian ini datanya diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer good* yang telah diujikan.

#### 2. Model Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dengan *cross section*.<sup>90</sup> Data *time series* (Deret waktu) yaitu data dari satu variabel atau lebih yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Sedangkan *cross section* (data silang) merupakan data dari satu variabel atau lebih yang dikumpulkan untuk beberapa individu dalam satu waktu.

---

<sup>90</sup> Agus Widarjono, “*Ekonometrika, Pengantar Dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews, Edisi Kelima*”, (Upp Stim Ykpn: Yogyakarta, 2018), hlm. 363.

Regresi data panel merupakan bagian dari pengembangan regresi linear yang berdasar pada metode OLS (*Ordinary Leas Square*).<sup>91</sup>

Regresi data panel mempunyai beberapa keuntungan diantaranya yaitu:<sup>92</sup>

1. Memberikan jumlah pengamatan yang besar dan dapat meningkatkan derajat kebebasan
2. Memberikan informasi yang lebih banyak
3. Memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam perubahan dinamis dibandingkan dengan data *cross section*

Adapun persamaan dasar regresi data panel antara lain adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana

Y: *Return on asset*

$\alpha$ : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ : Koefisien Variabel Independen

$X_1$ : *current ratio*

$X_2$ : *total asset turnover*

$X_3$ : *debt to equity ratio*

$\varepsilon$ : Koefisien Error

---

<sup>91</sup> Mariska S., Mustafid, Alan P, “*Metode Regresi Data Panel Untuk Peramalan Konsumsi Energi Indonesia*”, Jurnal Gaussian, Vol 5 No 3, 2016.

<sup>92</sup> Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, “*Analisis Multivaraiint Dan Ekonometrika (Teori, Konsep, Aplikasi Dengan Eviews 10)*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), hlm 196.

i: Jumlah perusahaan yaitu sebanyak 14 perusahaan

t: Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2016-2020

### 3. Penentuan Model Estimasi

#### a) *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect Model* (CEM) merupakan model paling sederhana untuk menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Pada pendekatan ini, semua data digabungkan tanpa memperhatikan individu dan waktu, sehingga tidak dapat terlihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Pada metode ini untuk melakukan estimasi parameter digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk estimasi waktu adalah salah satu metode untuk menentukan estimasi parameter yang biasanya diterapkan pada model regresi klasik.<sup>93</sup>.

#### 2) *Fixed Effect Model* (FEM)

*Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang memperhatikan adanya keberagaman dari variabel independent menurut individu. Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan slopenya tetap sama antar subjek. Pada metode ini untuk melakukan estimasi parameter digunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV). *Least Square Dummy Variable* (LSDV) adalah suatu

---

<sup>93</sup> Mariska S, Mustafid, Alan P, “*Metode Regresi Data Panel Untuk Peramalan Konsumsi Energi Indonesia*”, Jurnal Gaussian, Vol 5 No 3, 2016

metode yang dipakai dalam pendugaan parameter regresi linear dengan menggunakan OLS pada model yang melibatkan variabel dummy sebagai salah satu variabel prediktor. Model ini menganggap koefisien regresi tidak berubah antar unit perusahaan serta antar periode waktu.

b) *Random Effect Model (REM)*

Pendekatan ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan yang mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Metode OLS tidak dapat melakukan estimasi parameter model ini dengan baik karena terdapat autokorelasi dalam dua titik waktu yang berbeda pada suatu unit *cross section*. Sehingga metode estimasi yang sesuai untuk mengestimasi parameter model REM adalah *Generalized Least Square (GLS)*. Ada satu syarat yang harus dipenuhi dari data panel dalam menggunakan model ini, yaitu objek *cross section*-nya lebih besardari banyaknya koefisennya.<sup>94</sup>

4. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan datanya. Uji tersebut antara lain yaitu:

1) Uji Chow

Dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji Chow adalah sebagai berikut:

---

<sup>94</sup> *“ibid”*

$H_0$ : *Common effect model*

$H_1$ : *Fixed effect Model*

Jika nilai  $p < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya model regresi panel yang tepat menggunakan *Fixed effect Model*, dan sebaliknya apabila nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya model regresi panel yang tepat menggunakan *Common effect model*.

## 2) Uji Hausman

Dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji hausman adalah sebagai berikut:

$H_0$ : *Random effect model*

$H_1$ : *fixed effect Model*

Jika nilai  $p < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya model regresi panel yang tepat menggunakan *fixed effect model*, dan sebaliknya jika nilai  $p > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya model regresi panel yang tepat menggunakan *Random effect model*.<sup>95</sup>

## 3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *model random effect* lebih baik daripada metode *common effect* digunakan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>95</sup> Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, “*Analisis Multivaraiint Dan Ekonometrika (Teori, Konsep, Aplikasi Dengan Eviews 10)*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), hlm 247.

$H_0$ : *Common effect model*

$H_1$ : *Random effect model*

Jika nilai  $p < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya model regresi panel yang tepat menggunakan *random effect model*, dan sebaliknya jika nilai  $p > 0.05$   $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya model regresi panel yang tepat menggunakan *common effect model*

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersamaan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka bisa dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

### b. Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik T merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>96</sup> Caranya dengan membandingkan antara nilai statistik t dengan titik kritis pada tabel. Dimana jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara individu

---

<sup>96</sup> Agus Widarjono, “*Analisis Statistik Multivariate Terapan*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 25.

mempengaruhi variabel terikat ( $H_a$  diterima) dan sebaliknya jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak.<sup>97</sup> Kemudian apabila nilai signifikannya  $> 0,05$  maka dapat dikatakan hipotesis tersebut tidak terdukung (koefisien regresi tidak signifikan /  $H_0$  ditolak). Sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis tersebut dikatakan terdukung (koefisien regresi signifikan /  $H_0$  diterima).<sup>98</sup>

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan sebuah uji yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model regresi untuk menerangkan variasi suatu variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  kecil, maka semakin terbatas juga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, jika nilai  $R^2$  Mendekati 1, maka menunjukkan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>99</sup>

---

<sup>97</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 98-99.

<sup>98</sup> V. Wiratna Sujarweni, “*Belajar Mudah SPSS...*”, hlm. 155.

<sup>99</sup> Gudono, “*Analisis Data Multivariate, Edisi...*”, hlm. 133.